

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN FRAMEWORK COBIT 5 FOKUS PADA PROSES APO07 (MANAGE HUMAN RESOURCES) DI PT GEODIS SCO

Agung Priambodo¹, Vizandi Juliansyah Havis²

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik

¹Dosen Fakultas Teknik, ²Mahasiswa Fakultas Teknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Email: agung_ftti@yahoo.co.id

ABSTRAK

TI dan sumber daya manusia sudah menjadi aset penting dalam mendukung tercapainya tujuan suatu badan usaha baik institusi maupun organisasi. Pentingnya keselarasan keduanya menjamin terdorongnya kinerja perusahaan ke arah yang diinginkan. IT (Information Technology) Governance merupakan struktur hubungan dan proses untuk mengarahkan, mengendalikan, dan memonitor organisasi untuk mencapai tujuannya. COBIT (Control Objective For Information and Related Technology) versi 5 memiliki tujuan dalam pengendalian Tata Kelola TI dan telah cukup diakui oleh dunia internasional. Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran Capability Level (Nilai Kematangan) pada PT.Geodis SCO dengan tahapan Initiation, Planning the Assessment, Briefing, Data Collection, Data Validation, Process Attribute Level, And, Reporting the Result sesuai dengan kerangka kerja COBIT 5, yang berfokus pada domain APO07 (Mengelola Sumber daya manusia), dan skala yang digunakan dalam mengukur Capability Level (Tingkat Kematangan) adalah skala Likert. Pada PT.Geodis SCO nilai kematangan pada domain APO07 (Mengelola Sumber Daya Manusia) pada kondisi saat ini (as is) adalah 1,44 atau terpaut pada level 1 yakni Performed Process dimana perusahaan melaksanakan proses TI dan tujuan proses TI tersebut benar-benar tercapai.Sedangkan pada kondisi yang diharapkan (to be) didapatkan nilai 2,44 atau terpaut pada level 2 yakni Managed Process yang dimana pihak perusahaan direkomendasikan dalam tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik.

Kata Kunci : Tata Kelola, Teknologi Informasi, COBIT 5, Capabiliy Level, APO07, Manage Human Resource.

ABSTRACT

IT and Human Resource Management have become important assets in supporting the achievement of objectives of an enterprise both institutional and organizational. The importance of harmony both ensures that company performance is being pushed in the desired direction. IT (Information Technology) Governance is a relationship structure and process for directing, controlling, and monitoring the organization to achieve their goals. COBIT (Control Objective for Information and Related Technology) version 5 has a goal in controlling IT Governance and has been quite recognized internationally. At this research, Capability Level measurements were carried out at PT. Geodis SCO with the stages of Initiation, Planning the Assessment, Briefing, Data Collection, Data Validation,

Process Attribute Level, And, Reporting the Result in accordance with the COBIT 5 framework, which focuses on the APO07 domain (Manage Human Resources), and the scale used in measuring Capability Level is the Likert scale. At PT. Geodis SCO the maturity level in the APO07 domain (Manage Human Resource) at the current condition (as is) is 1,44 or adrift at level 1 namely Performed Process where the company carries out IT processes and the objectives of IT processes are actually achieved. Whereas the expected condition (to be) obtained a value of 2.44 or adrift at level 2 namely Managed Process where the company is recommended at this stage in carrying out the IT process and achieving its objectives carried out in a well managed manner, so there is more evaluation because of the implementation and its achievements are carried out with better management.

Keyword: *Governance, Information Technology, COBIT 5, Capabiliy Level, APO07, Manage Human Resource.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT Geodis SCO adalah Perusahaan berbasis Global yang menangani bidang supply chain management atau manajemen rantai pasok yang tidak saja berbasis nasional namun juga berbasis internasional terutama untuk mengambil alih urusan bisnis logistik di Asia Tenggara. Anak perusahaan ini berada dibawah dari perusahaan utamanya yaitu PT. Geodis Wilson. Untuk tata kelola pengelolaan sumberdaya teknologi infrastruktur meliputi proses pengelolaan akuisisi infrastruktur dengan mempertimbangkan persyaratan security & availability, kebijakan ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (confidentiality), integritas (integrity) dan ketersediaan (availability) informasi perusahaan, untuk mendukung kebijakan tersebut saat ini di PT. Geodis SCO. Dalam mewujudkan good governance, pengelolaan TI merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Pengelolaan TI yang baik akan menjamin efisiensi dan pencapaian kualitas layanan yang baik bagi tujuan organisasi. Penerapan tata kelola TI harus disusun dengan baik agar dapat diimplementasikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan organisasi (Sarno, 2009).

Setelahnya saya selaku peneliti melakukan wawancara terhadap IT Head dan Country Manager PT. Geodis SCO yang akhirnya dapat ditemukan beberapa poin menarik dari wawancara tersebut, yang berupa permasalahan di perusahaan, berikut diantaranya:

1. Divisi TI diisi oleh banyak tenaga outsourcing yang kurang kompeten dan berkualitas karena kurang memahami alur kerja perusahaan.
2. Banyak kesalahan pekerjaan yang dilakukan oleh SDM dari divisi TI bermula dari perancangan sistem, kesalahan mengontrol sistem dan kurangnya efisien dalam bekerja sehingga suka mendapat teguran dari klien.
3. Masih minimnya kuantitas dan kualitas pegawai pada divisi IT ini menyebabkan mereka perlu melibatkan vendor sebagai pihak ketiga diluar bagian bidang pengembangan teknologi dan layanan informasi dalam menyelesaikan beberapa masalah TI yang terjadi. Sehingga saat ada masalah, sering kali terjadi keterlambatan dalam penyelesaiannya karena butuh waktu yang cukup lama untuk menghubungi pihak ketiga tersebut. Hal ini jelas mengganggu efisiensi kerja.
4. Belum adanya pedoman yang bisa dijadikan rujukan dan solusi untuk masalah-masalah tersebut

Berdasarkan Gambaran Latar Belakang diatas peneliti mengambil tema dengan judul “Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Framework COBIT 5 Fokus Pada Proses APO07 (Manage Human Resources) di PT.Geodis SCO”.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Tata kelola Teknologi Informasi

Menurut (Grembergen, Haes 2009), tata kelola TI adalah konsep yang relatif baru dalam literatur dan semakin mendapatkan ketertarikan lebih banyak dalam dunia akademik dan praktisi. Tata kelola TI merupakan penentuan dan pelaksanaan atau implementasi dari proses, struktur, dan mekanisme relasional yang memudahkan pihak bisnis dan TI dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dalam mendukung keselarasan bisnis dan TI dan penciptaan nilai dari TI yang mendukung investasi bisnis. Tata kelola TI menjadi bagian integral dari tata kelola suatu perusahaan dan perlu diintegrasikan ke dalamnya. Tata kelola perusahaan adalah sistem di mana perusahaan diarahkan dan dikontrol. Ketergantungan bisnis terhadap TI telah menghasilkan fakta bahwa isu-isu tata kelola perusahaan tidak dapat diselesaikan tanpa mempertimbangkan sisi TI.

Berdasarkan definisi tata kelola teknologi informasi dari *IT Governance Institute* (ITGI) dikemukakan bahwa tata kelola teknologi informasi adalah tanggung jawab dari dewan direksi dan manajemen eksekutif, oleh karenanya tata kelola teknologi informasi harus merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan merupakan suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan entitas-entitas pada suatu perusahaan. Ketergantungan bisnis akan suatu teknologi informasi telah membuatnya tidak dapat menyelesaikan isu tata kelola perusahaan tanpa adanya pertimbangan terhadap teknologi informasi. Sebagai gantinya teknologi informasi dapat mempengaruhi peluang strategi dan menghasilkan kritik atas perencanaan strategis yang telah dibuat. Dalam hal tersebut tata kelola teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengambil keuntungan maksimal atas informasi, dan juga merupakan penggerak tata kelola perusahaan. Kegunaan Tatakelola TI adalah untuk penggunaan TI,serta untuk memastikan kinerja teknologi informasi sesuai dengan tujuan berikut ini

1. Keselarasan TI dengan perusahaan dan realisasi keuntungan-keuntungan yang dijanjikan dari penerapan teknologi informasi.
2. Penggunaan TI agar memungkinkan perusahaan mengeksplorasi kesempatan yang ada dan memaksimalkan keuntungan.
3. Penggunaan sumberdaya TI yang bertanggung jawab
4. Penanganan manajemen resiko yang terkait TI secara tepat

Teknologi Informasi

Definisi Citra

Menurut (Rainer, 2013) TI berkaitan dengan alat berbasis komputer yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan untuk mendukung kebutuhan informasi dan pemrosesan informasi dari sebuah organisasi. Komponen teknologi informasi adalah hardware, software, databases, dan networks. Menurut (Brown, DeHayes, Hoffer, Martin, & Perkins, 2012) TI sebagai teknologi komputer (hardware dan software) untuk pemrosesan dan 7 penyimpanan informasi serta teknologi komunikasi (voice dan data networks) untuk pengiriman informasi.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan didalam organisasi untuk mendukung kegiatan pemrosesan informasi

dengan komponen teknologi informasi yang mendukung diantaranya hardware, software, database, dan network

Sumber Daya Manusia (*Human Resource*)

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan disamping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu SDM harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi (M.T.E Hariandja, 2002) Sementara itu menurut (Hasibuan, 2003) Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya.

Framework Tata Kelola Teknologi

International Standards Organization (ISO) mengelompokkan standar keamanan informasi yang dikenali secara internasional ke dalam struktur penomoran yang standar yaitu ISO 17799. Pada awalnya standar tersebut disusun oleh sekelompok perusahaan besar seperti Board of Certification, British Telecom, Marks & Spancer, Midland Bank, Nationwide Builiding Society, Shell dan Unilever yang bekerja sama untuk membuat suatu standar yang dinamakan British Standard 7799 (BS 7799) sekitar awal tahun 1995. BS 7799 terdiri dari dua bagian, yaitu The Code of Practice for Information Security Management (Part 1) dan The Specification for Information Security Management System/ISMS (Part 2). Kemudian sekitar tahun 2000, ISO dan International Electro Technical Commission (IEC) mengadopsi BS 7799 part 1 dan menerbitkan sebagai standar ISO/IEC 17799:27000 dan BS 7799 part 2 sebagai standar ISO/IEC 17799:27001 yang diakui secara internasional sebagai standar sistem manajemen keamanan informasi (ISO, 2000). Standar tersebut memiliki fungsi dan peran masing-masing dan berkembang ke seri lain

COBIT 5 adalah generasi terbaru dari panduan ISACA yang membahas mengenai tata kelola dan manajemen TI. COBIT 5 dibuat berdasarkan pengalaman penggunaan COBIT selama lebih dari 15 tahun oleh banyak perusahaan dan pengguna dari bidang bisnis, komunitas TI, risiko, asuransi, dan keamanan. COBIT 5 mendefinisikan dan menjelaskan secara rinci sejumlah tata kelola dan manajemen proses. COBIT 5 menyediakan referensi model proses yang mewakili semua proses yang biasa ditemukan dalam suatu perusahaan terkait dengan kegiatan TI. Model proses yang diusulkan bukan hanya sekedar model proses tetapi suatu model yang bersifat komprehensif. Setiap perusahaan harus mendefinisikan bidang prosesnya sendiri, dengan mempertimbangkan situasi tertentu dalam perusahaan tersebut. COBIT 5 juga menyediakan kerangka kerja untuk mengukur dan memantau kinerja TI, berkomunikasi dengan layanan dan mengintegrasikan praktik pengelolaan terbaik (ISACA 2012).

METODE PENELITIAN

Tijauan Objek Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Objek Penelitian ini pada sistem HR dan Divisi IT pada PT.Geodis SCO di 26th floor, Cityloft Sudirman.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, metode yang digunakan dalam menganalisis sistem jaringan, metode yang digunakan adalah metode kepustakaan (library research) dan penelitian di lapangan atau studi kasus. Adapun dua metode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Observasi (field research)

Pengumpulan data dan informasi dengan cara meninjau dan mengamati secara langsung.

b) Wawancara (Interview)

Wawancara untuk mendapatkan data perusahaan seperti tujuan perusahaan, kondisi terkini tentang perusahaan dan masalah yang terjadi khususnya di divisi teknologi informasi. Kepustakaan (library research)

c) Studi Literatur

Metode pengumpulan data dengan mempelajari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki karakteristik sama, baik dari segi teknologi maupun objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengukuran tata kelola teknologi informasi di PT.Geodis SCO terdiri dari:

1) Initiation

Initiation merupakan tahapan pertama dalam Assessment Process Activities yang ada pada Process Assessment Model COBIT 5. Bertujuan untuk menjelaskan hasil identifikasi dari beberapa informasi yang dikumpulkan (ISACA, 2012) Berikut ini merupakan profil dari PT Geodis SCO :

Profil

a. Nama : PT Geodis SCO (Supply Chain Optimisation)

b. Jenis Usaha : Logistik dan Ekspedisi Kargo

c. Alamat : Lantai 26,Cityloft Sudirman, Jalan Jendral Sudirman no 1 ,Jakarta

d. Website : www.Geodis.com

Sebagaimana yang disebutkan, PT.Geodis SCO memiliki visi perusahaan yang berusaha menjadi mitra bagi klien untuk bertumbuh jadi lebih baik

Sebagaimana yang disebutkan, PT.Geodis SCO memiliki visi perusahaan yang berusaha menjadi mitra bagi klien untuk bertumbuh jadi lebih baik,

No.Aktivitas	Deskripsi	Output
APO 07.01	Mempertahankan karyawan yang tepat dan sesuai	1. Evaluasi persyaratan karyawan 2. Rencana pengembangan 3. kompetensi dan karir 3.Rencana pengadaan personnel
APO 07.02	Mengidentifikasi personel kunci TI	
APO 07.03	Mengidentifikasi personel kunci TI Mengidentifikasi personel kunci TI	1.Matriks kemampuan dan kompetensi 2.Perencanaan pengembangan kemampuan 3.Meninjau laporan
APO 07.04	Mengevaluasi Kinerja karyawan	1.Tujuan personnel 2.Evaluasi kinerja 3.Rencana perbaikan
APO 07.05	Merencanakan dan melacak penggunaan TI dan bisnis SDM	1.Inventaris bisnis dan SDM TI

		2.Analisis singkat pendekatan sumber daya 3.Catatan pemanfaatan sumber daya
APO 07.06	Mengatur kontrak karyawan	1.Kebijakan kontrak karyawan 2.Perjanjian kontrak 3.Ulasan perjanjian kontrak

Tabel 41. Aktivitas APO07 di PT.Geodis SCO

Aktivitas	Deskripsi	Kegiatan Pada PT.Geodis SCO
APO07.01	Mempertahankan karyawan yang tepat, kompeten dan memadai	Adanya klasifikasi karyawan tetap yang dipertahankan selagi disisi lain ada karyawan <i>outsourcing</i>
APO07.02	Mengidentifikasi kunci personel TI	Adanya beberapa posisi yang memegang posisi penting, namun terjadi rangkap jabatan
APO07.03	Menjaga keterampilan dan kompetensi personel	Minimnya pelatihan yang dilakukan untuk menambah kompetensi karyawan
APO07.04	Evaluasi Kinerja karyawan	Evaluasi kinerja karyawan yang kurang maksimal
APO07.05	Rencana dan melacak penggunaan TI dan pengelolaan SDM	Perencanaan dan pembuatan sistem TI oleh vendor luar
APO07.06	Mengelola kontrak staff	Adanya karyawan-karyawan <i>outsourcing</i> yang perlu diperhatikan kontraknya

Tabel 42. Aktivitas APO07 di PT.Geodis SCO

Planning The Assessment

Tahapan kedua adalah tahapan setelah kuesioner APO07 diisi oleh masing-masing responden yang terkait dalam RACI *chart*. Hasil dari jawaban tiap responden akan diakumulasikan dan dihitung sesuai dengan perhitungan metode Likert, yakni dimana a=0, b=1, c=2, d=3, e=4, dan f=5. Berikut adalah daftar hasil pengolahan data pada proses APO07 (*Manage Human Resources*).

No Aktivitas	Responden 1												Responden 2											
	as is						to be						as is						to be					
	A	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	A	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
1		X							X						X								X	
2		X							X			X			X								X	
3			X							X				X							X			
4			X							X				X							X			
5		X							X						X								X	
6		X							X						X								X	

Tabel 4.3 Contoh cara rekapitulasi kuesioner (APO07.01)

Berdasarkan tabel rincian kuesioner 4.3, maka dapat dijabarkan rincian kuesioner APO07.01 sebagai berikut :

- Aktifitas 1 *as is* : b = 2 , c=1 ; *to be* : c = 2 , d =1
- Aktifitas 2 *as is* : b = 2,c = 1 ; *to be* : c = 2, d = 1
- Aktifitas 3 *as is* :b=1, c= 2 ; *to be* : c = 1, d=2
- Aktifitas 4 *as is* : b = 1,c=2 ; *to be* : c = 1 ,b=2
- Aktifitas 5 *as is* : b= 2.c=1 ; *to be* : c = 2,d=1
- Aktifitas 6 *as is* : b = 2. c=1 ; *to be* : c = 2, d = 1

Briefing

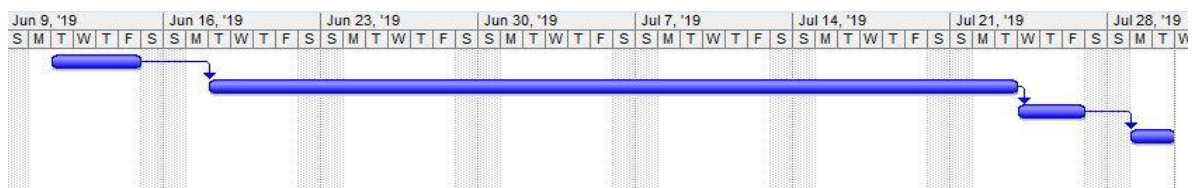
Pada tahapan ini peneliti melakukan pengarahan kepada staff PT. Geodis SCO akan input dan output setiap proses yang akan dilakukan sesuai proses dengan APO07 (Manage Human Resource).

Gambar 4.1 Durasi proses brieing

		Task Name	Duration	Start	Finish	Predecess
1		Pelaksanaan kuesioner	15 days?	Tue 6/11/19	Mon 7/1/19	
2		pengumpulan Dokumentas	16 days?	Wed 7/3/19	Wed 7/24/19	1
3		Rekapitulasi Kuesioner	3 days?	Thu 7/25/19	Mon 7/29/19	2
4		Pelaporan Hasil Rekapitula	23 days?	Tue 7/30/19	Thu 8/29/19	3

Peneliti memberikan pemberitahuan akan pelaksanaan pengisian kuesioner yakni dari mulai dari tanggal penyerahannya 11 Juni 2019. Sementara untuk pengisian serta pengumpulan jawaban kuesioner, peneliti memberikan waktu dari tanggal 3 Juli 2019 sampai tanggal 24 Juli 2019. Pelaksanaan rekapitulasi untuk memenuhi penilaian *capability level* PT. Geodis Sco, dilaksanakan dari tanggal 25 Juli 2019 sampai 29 Juli 2019. Setelah dilakukan rekapitulasi dan nilai kapabilitas, peneliti melakukan pelaporan *Capability Level* yang diraih PT, Geodis SCO. Berikut adalah penjadwalan dalam bentuk *Gantt Chart*.

Gambar 4.2 Gantt Chart Proses Penjadwalan



Data Collection

Pada tahapan ketiga sesuai dengan framework COBIT 5 adalah melakukan pengumpulan data dari semua hasil temuan yang terkait dengan proses APO07 (Manage Human Resource). Hal ini bertujuan untuk menyajikan data dan informasi yang terstruktur, penempatan, hak, peran serta tanggung jawab, dan keputusan beserta rencana pertumbuhan dan perbaikan yang didukung oleh sumberdaya manusia yang kompeten dan termotivasi yang ada pada PT. Geodis SCO, serta mendapatkan bukti-bukti hasil dari evaluasi dari setiap aktifitas dan proses yang diteliti (APO07).

Data Validation

Tahapan keempat dalam kerangka kerja COBIT 5 adalah melakukan validasi berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan dan dijawab oleh responden sesuai dengan table RACI yang bertujuan mengitung dan mendapatkan penilaian kuesioner melalui skala likert dan menentukan nilai kemampuan perusahaan.

Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Berdasarkan hasil proses pengumpulan data kuesioner *Capability Level* proses APO07 (*Manage Human Resource*) tentang pengelolaan sumber daya manusia yang terkait dengan IT, maka dibuat rekapitulasi kuesioner yang menggambarkan tingkat pemenuhan, kinerja dan pencapaian perusahaan yang sedang diterapkan.

No	Aktivitas	Status	Distribusi Jawaban					
			a (%)	b (%)	c (%)	d (%)	e (%)	f (%)
1	Mengevaluasi persyaratan kepegawaian secara teratur untuk memastikan sumber daya TI	as is	0	11	88	0	0	0
	mendukung tujuan dan sasaran perusahaan serta mendukung proses bisnis perusahaan.	to be	0	0	11	88	0	0
2	Kebijakan dan prosedur dalam perekrutan karyawan	as is	0	33,3	66,6	0	0	0
		to be	0	0	33,3	66,6	0	0
3	Pemeriksaan latar belakang dalam proses perekrutan karyawan, kontraktor dan vendor	as is	0	33,3	66,6	0	0	0
		to be	0	0	33,3	66,6	0	0
4	Penetapan dan pengaturan sumber daya yang fleksibel untuk mendukung perubahan kebutuhan bisnis.	as is	0	22,2	77,7	0	0	0
		to be	0	0	22,2	77,7	0	0
5	Memastikan adanya pelatihan dan penyediaan staf cadangan untuk mengurangi ketergantungan pada satu orang	as is	11,1	22,2	66,6	0	0	0
		to be	0	11,1	22,2	66,6	0	0
Kondisi Saat Ini			2,22	24,4	73,1	0	0	0
Kondisi Yang Diharapkan			0	2,22	24,4	73,1	0	0

Tabel 6.1 Rekapitulasi Kuisisioner APO07.01

No	Aktivitas	Status	Distribusi Jawaban					
			a (%)	b (%)	c (%)	d (%)	e (%)	f (%)
1	Upaya meminimalkan ketergantungan pada satu individu dalam melakukan fungsi pekerjaan melalui knowledge sharing, pelatihan atau penyediaan staf cadangan	as is	0	33,3	66,6	0	0	0
		to be	0	0	33,3	66,6	0	0
2	Membuat pedoman dalam pemberian waktu minimum liburan untuk individu kunci	as is	0	33,3	66,6	0	0	0
		to be	0	0	33,3	66,6	0	0
3	Pengambilan tindakan mengenai perubahan pekerjaan, terutama penghentian pekerjaan	as is	0	100	0	0	0	0
		to be	0	0	100	0	0	0
4	Rencana cadangan dalam pengujian staff	as is	0	33,3	66,6	0	0	0
		to be	0	0	33,3	66,6	0	0
Kondisi Saat Ini			0	49,975	49,95	0	0	0
Kondisi Yang Diharapkan			0	0	49,975	49,95	0	0

Tabel 6.2 Rekapitulasi Kuisisioner APO07.02

E2. Penentuan Nilai Kapabilitas dan Level Kapabilitas

Berikut adalah hasil dari nilai kapabilitas APO07 (Mengelola Sumber Daya Manusia) yang dihitung penilaian yang sudah dijelaskan pada BAB II. Berikut adalah penilaian kapabilitas yang dilakukan :

1. Nilai Kapabilitas APO07.01 ()

- As is : $NK = \frac{(0 \times 2,22) + (1 \times 24,4) + (2 \times 73,1)}{100} = 1,71$

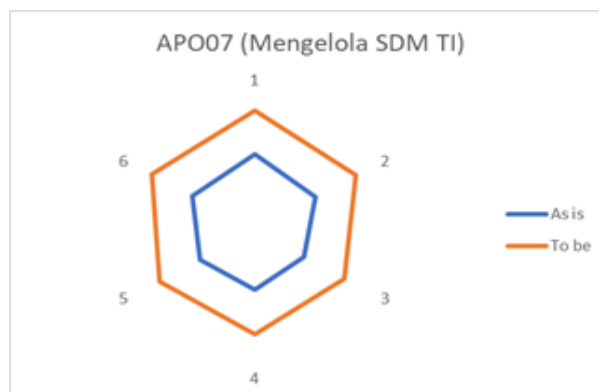
- To be : $NK = \frac{(1 \times 2,22 \times 1) + (2 \times 24,4) + (3 \times 73,1)}{100} = 2,70$

2. Nilai Kapabilitas APO07.02 ()

- As is : $NK = \frac{(1 \times 49,97) + (2 \times 49,95)}{100} = 1,50$
 - To be : $NK = \frac{(2 \times 49,97) + (3 \times 49,95)}{100} = 2,50$
3. Nilai Kapabilitas APO07.03 ()
- As is : $NK = \frac{(1 \times 79) + (2 \times 21)}{100} = 1,21$
 - To be : $NK = \frac{(2 \times 79) + (3 \times 21)}{100} = 2,21$
4. Nilai Kapabilitas APO07.04 ()
- As is : $NK = \frac{(1 \times 63,9) + (2 \times 36)}{100} = 1,36$
 - To be : $NK = \frac{(2 \times 63,9) + (3 \times 36)}{100} = 2,36$
5. Nilai Kapabilitas APO07.05 ()
- As is : $NK = \frac{(1 \times 65,9) + (2 \times 34)}{100} = 1,34$
 - To be : $NK = \frac{(2 \times 65,9) + (3 \times 34)}{100} = 2,34$
6. Nilai Kapabilitas APO07.06 ()
- As is : $NK = \frac{(0 \times 69) + (1 \times 36,4) + (2 \times 55,5) + (4 \times 1,4)}{100} = 1,53$
 - To be : $NK = \frac{(1 \times 69) + (2 \times 36,4) + (3 \times 55,5) + (5 \times 1,4)}{100} = 2,53$

Tabel 6.9. Jumlah rata-rata nilai dan tingkat kapabilitas

Berdasarkan table diatas (Nilai kapabilitas dan Tingkat kapabilitas) pada PT. Geodis SCO adalah, untuk nilai *as is* terhitung dengan jumlah 1,44 dan tingkat kapabilitas jatuh pada level 1 yakni *Performed Process* yang berarti PT. Geodis SCO telah melakukan praktik-praktik dasar terkait dengan APO07 (Mengelola Sumber Daya Manusia).



Gambar 16. Target Chart Process APO07

Sedangkan untuk nilai *to be* didapatkan nilai 2,44 dengan tingkat kapabilitas jatuh pada level 2 yakni *Manage Process* yang berarti bahwa performa proses mampu dijalankan dengan baik apabila dikaitkan dengan perencanaan, monitor, dan penyesuaian dalam batasan tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian dari pembahasan bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil evaluasi pada PT.Geodis SCO dengan menggunakan metode Process Assessment Model (PAM) pada framework COBIT 5 untuk proses APO07 (Mengelola Sumber daya manusia) menunjukkan bahwa capability level untuk saat ini (as is) terdapat pada level 1 Performed Process, dengan nilai kematangan 1,44. Yang berarti bahwa proses pengelolaan sumber daya manusia divisi TI pada PT.Geodis SCO sudah meraih tujuan yang ditentukan, artinya masih banyak general process pada level 1 yang belum terpenuhi seperti belum adanya standar atau kebijakan untuk penanganan kinerja sumber daya manusia di divisi TI, belum cukupnya staff ahli yang mengisi bagian-bagian khusus TI, belum pernah dilakukannya audit dan evaluasi yang dikhususkan pada pengelolaan sumber daya manusia TI, dan yang terakhir adalah belum adanya pelatihan dan workshop yang mendukung peningkatan kualitas dari para personil TI
- 2) Berdasarkan analisis tata kelola teknologi informasi pada PT.Geodis SCO dengan menggunakan metode Process Assessment Model (PAM) pada framework COBIT 5 untuk proses APO07 (Mengelola Sumber daya manusia) yang diharapkan (to be) terdapat pada level 2 yakni Managed Process dengan nilai kematangan 2,44. Dari nilai tersebut menyimpulkan bahwa terdapat gap pada tingkat (as is) yang terpaut pada nilai kematangan 2,44. Dalam mencapai target capability level yang PT.Geodis SCO harapkan (to be), maka perusahaan harus menutupi nilai gap tersebut, seperti yang telah di rekomendasikan pada BAB IV. Seperti membuat prosedur standar operasional (SOP), merekrut lebih banyak staf divisi TI yang memiliki kompetensi dengan tujuan untuk menutupi kekurangan staf TI yang ada , mengadakan lebih banyak pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi para personil TI yang ada agar tidak bergantung pada segelintir orang.
- 3) Usulan rekomendasi tata kelola teknologi informasi dengan framework COBIT 5 sangat membantu dalam hal penilaian dan evaluasi, karena dilakukan dengan sangat terperinci sehingga penulis dan pihak perusahaan (PT.Geodis SCO) mendapat gambaran akan perubahan dan peningkatan yang memungkinkan untuk direalisasikan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas manajemen dalam pengelolaan strategi yang optimal, dan membantu mencapai tujuan perusahaan.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk pengelolaan Sumber daya manusia pada PT.Geodis SCO. Saran tersebut diantaranya adalah :

1. Diharapkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan, diimplementasikan oleh pihak PT.Geodis SCO sesuai dengan tahapan COBIT (mulai dari proses inisiasi sampai dengan usulan dan rekomendasi) pada proses APO07 (Mengelola Sumber daya manusia).
2. Diharapkan untuk penelitian berikutnya melakukan pengembangan lebih lanjut mengenai capability level dengan COBIT 5 pada PT.Geodis SCO dengan proses yang berbeda pada domain Align, Plain, Organise, agar ter-identifikasinya best practice pada sektor TI dalam mendukung tujuan bisnis serta visi perusahaan.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan terobosan baru dalam penggunaan skala pengelolaan data kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, Fransiskus. 2013. Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perguruan Tinggi Berdasarkan COBIT 5 Pada Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak Universitas Esa Unggul. Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia
- Arief, Asfar. 2017. HRD Terms & Forms : Mitra Pratama. Jakarta
- Eka Putri, Farah Nuri. 2014. Evaluasi Capability Level Pada Layanan Manajemen Data dengan Framework COBIT 5. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Farida, Siti Ida. 2014. Usulan Model Tata Kelola Teknologi Informasi pada Domain Monitor, Evaluate and Assess dengan Metode Framework COBIT 5 Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. TBK
- Firdaus, M. Aziz. 2012. Metode Penelitian : Jelajah Nusa. Tangerang
- Gunawan, Bambang & Faisal Adrian Pratama. 2018. Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi : Penerbit Andi . Yogyakarta
- ISACA. 2012. Cobit 5 : Enabling Process : Proc IT Governance Institute. USA
- ISACA. 2012. Cobit 5 : Implementation Introduction : Proc IT Governance Institute. USA
- ISACA. 2012. Cobit 5 : Management Framework For The Governance and Management : Proc IT Governance Institute. USA
- ISACA. 2012. Cobit 5 : Process Assessment Model : Proc IT Governance Institute. USA